

PERANCANGAN MEJA TAMBAHAN : SOLUSI PENYIMPANAN UNTUK PENJAHIT KOMERSIL SKALA RUMAHAN

Yaris Zuljizaid Fathurrokhman¹, Sheila Andita Putri² Hanif Azhar³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
yariskecil@student.telkomuniversity.ac.id, chesheila@telkomuniversity.ac.id,
hanifazhar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Penjahit rumahan atau bisa di sebut konveksi skala rumahan bekerja umumnya dikala pesanan datang barulah penjahit mulai bekerja untuk menjahit pakaian ataupun celana, penjahit rumahan terkadang mempunyai masalah dalam mengorganisir barang barang kebutuhan menjahitnya seperti benang, gunting dan juga dalam menyimpan kebutuhan pribadi penjahit seperti tempat penyimpanan minuman seperti air mineral serta kopi dan juga makanan ringan seperti cemilan, dalam konteks ini pentingnya perancangan untuk membuat penjahit skala rumahan bisa terbantu untuk bekerja lebih produktif dikarenakan semua kebutuhan bisa disimpan lebih dekat dengan penjahit. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi partisipatif untuk mencari data dan juga teknik SCAMPER untuk mendapat produk dengan inovasi baru. Dari hasil validasi yang dilakukan produk masih mempunyai kekurangan tempat penyimpanan minum yang mana tidak semua tempat minum bisa digunakan, tetapi dari segi penyimpanan alat jahit seperti benang, sekoci, bet sekolah penjahit merasa terbantu karena penjahit tidak perlu beranjak dari tempat duduk untuk mengambil keperluan itu. Dari kesimpulan yang ada produk masih perlu perbaikan untuk lebih bisa mempermudah para penjahit, dan masih ada potensi untuk di kembangkan lebih lanjut agar semua akses lebih mudah dan juga tidak mempunyai kekurangan lagi dari produk meja tambahan ini.

Kata Kunci: penjahit, penyimpanan, produktif, SCAMPER, konveksi

Abstract : Home tailors or can be called home-scale convection work generally when orders come then the tailor starts working to sew clothes or pants, home tailors sometimes have problems in organizing their sewing needs such as thread, scissors and also in storing tailors' personal needs such as storage of drinks such as mineral water and coffee and also snacks such as snacks, in this context the importance of design to make home-scale tailors can be helped to work more productively because all needs can be stored closer to the tailor. By using qualitative methods with a participatory observation approach to find data and also the SCAMPER technique to get products with new innovations. From the results of the validation carried out the product still has a shortage of drinking storage where not all drinking places can be used, but in terms of

storing sewing tools such as threads, lifeboats, school bet the tailor feels helped because the tailor does not need to move from the seat to take that need. From the conclusion that the product still needs improvement to make it easier for tailors, and there is still potential for further development so that all access is easier and also has no more shortcomings than this additional table product.

Keywords: tailor, storage, productive, SCAMPER, convection

PENDAHULUAN

Penjahit komersil skala rumahan adalah sebuah pelaku usaha UMKM dibidang industri pakaian yang proses bekerjanya dilakukan dirumah, tidak seperti para pekerja pabrik, penjahit rumahan biasanya bekerja ketika ada pesanan saja dari 1-5 potong tergantung pesanan yang ada dan dengan alat jahit biasa, Rayu S (2020). Penjahit skala rumahan umumnya bekerja diruang terbatas dan juga pola kerja yang santai tetapi tepat dalam memenuhi kebutuhan pesanan, dengan alat jahit seperti gunting, benang, jarum dan juga kebutuhan pribadi penjahit seperti minuman dan juga manakan ringan yang harus tersedia, terkadang ketika ingin mengambilnya penjahit harus beranjak dari tempat duduknya untuk mengambil keperluannya itu hingga bisa menaruh di meja jahitnya yang mana bisa mengganggu aktivitas bekerjanya. Meja jahit yang tidak memiliki penyimpanan khusus untuk menyimpan keperluan penjahit ini juga bisa mengakibatkan kurangnya produktivitas kerja karena barang yang tidak terorganisir membuat penjahit kurang nyaman dan konsentrasi menurun, perancangan stasiun kerja yang memperhatikan fungsi manusia dan juga mesin dapat membantu mencapai hasil produktivitas yang optimal Anin et al (2020). Banyak hal yang dapat dilakukan dalam membantu peningkatan produktivitas pekerja, salah satunya dengan membuat kondisi kerja yang nyaman dengan menambahkan beberapa alat ataupun meja tambahan yang bisa membantu penjahit menaruh semua kebutuhan di meja tambahan.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti memiliki solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan merancang sebuah meja tambahan yang

dapat membantu menyimpan kebutuhan menjahit serta menyediakan ruang untuk keperluan pribadi penjahit seperti menyediakan ruang untuk tempat penyimpanan minum dan juga cemilan, agar menciptakan akses cepat untuk kebutuhan para penjahit rumahan

METODE PENELITIAN

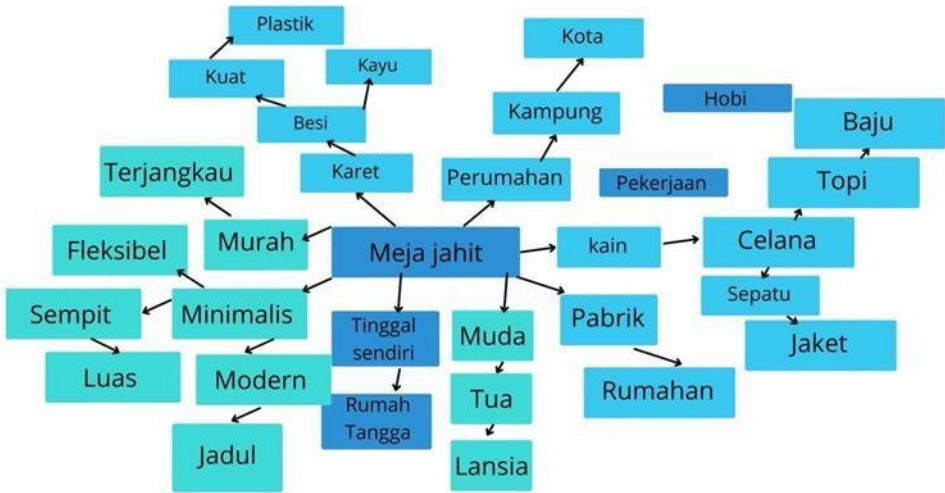
Metode penelitian observasi partisipasi menurut (siwi 2021) mengidentifikasi peristiwa atau pemandangan disuatu lokasi, memetakan lokasi, mengamati perilaku langsung, memvalidasi data wawancara, menjelaskan konteks sosial dari perilaku, dan mencari faktor terbaru dari suatu peristiwa serta mengembangkan hipotesis. Untuk memvalidasi data yang di cari, penulis melakukan beberapa wawancara kepada para penjahit dan juga mencoba langsung melakukan kegiatan menjahit secara langsung untuk mengetahui apa yang dirasakan penjahit. Wawancara di lakukan kepada 3 penjahit dengan memberikan 7 pertanyaan 1. Ibu Teti selaku pemilik 2. Bapak Dedi sbagai pekerja 3. Teh Neng sebagai pekerja. Wawancara ini dilakukan agar perancang bisa mengetahui hal apa saja yang menjadi kendala para penjahit di lapangan

HASIL DAN DISKUSI

(Tabel 1) Tahapan Perancangan

No	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1	Ide	Membuat gambaran produk	Buku catatan
2	Pencarian data	Mencari referensi	Laptop
3	SCAMPER	Menggabungkan beberapa produk untuk	Laptop

mendapatkan ide baru			
4	Desain	Membuat beberapa sketsa produk Mood Board Mind Map	Laptop, Rhinocheros
5	Pembuatan prototype	Membuat produk kasar, dan melihat apakah ada kegagalan atau tidak	Gamtek, Gergaji, Obeng, Papan
6	Finishing	Menyempurnakan produk	Tukang
7	Validasi	Mencoba apakah layak pakai	Alat alat jahit



(Gambar 1) Mind Map



(Gambar 2) Mood Board



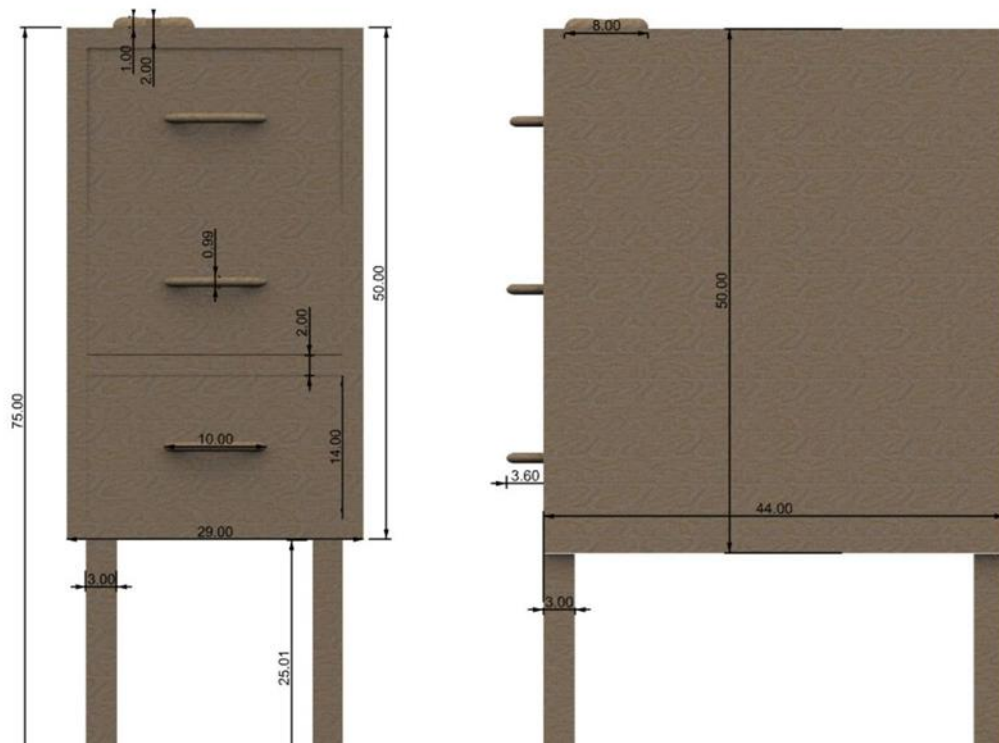
(Gambar 3) Sketsa Alternatif



(Gambar 4) Sketsa Final



(Gambar 5) Sketsa Final Semua Tampak



(Gambar 6) Gambar Teknik Tampak Samping & Tampak Depan

Hasil Validasi Produk

Ada dua Narasumber yang memberikan penilaian terhadap rancangan produk ini yaitu : Penyimpanan minum terlalu pendek tidak bisa dipakai untuk botol minum ataupun gelas yang besar, hanya bisa dipakai gelas minum yang kecil hingga sedang saja. Mejanya cukup untuk keperluan bantuan penyimpanan, jadi tidak perlu repot beranjak untuk mengambil alat jahit lain, tetapi kekurangan sekat untuk alat-alat di dalam laci. Untuk ukuran meja sudah cukup tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil.

Saran dan Masukan

Adapun masukan dan saran yang diberikan yaitu : untuk tempat minum seharusnya bisa di adjust agar bisa semua tempat minum masuk ke dalam wadahnya, adapun sekat di dalam laci tidak di permasalahan tetapi jika bisa lebih bagus diberikan tempat khusus khususnya untuk beberapa part alat jahit.

KESIMPULAN

Hasil dari kesimpulan yang ada meja tambahan ini cukup membantu penjahit rumahan untuk menyimpan alat alat jahit dan juga keperluan penjahit tetapi masih ada kekurangan dalam perancangan meja tambahan ini yaitu berupa tempat minum dan juga sekat khusus untuk penyimpanan beberapa part tertentu, dengan adanya penelitian kali ini disemogakan karya tulis ilmiah ini bisa membantu untuk pengembangan produk selanjutnya dan juga sedikit memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bagi orang yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anin et al (2024) *6 Dimensi Tubuh Untuk Merancang Meja Kerja Ergonomis Dengan Kursi Antropometri*
- Siwi (2021) *Observasi atau Observasi Partisipasi dalam Penelitian Rayu S (2020) Pengertian Penjahit*